

**TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM DIALOG FILM *SURAT DARI
PRAHA* (2016) KARYA ANGGA DWIMAS SASONGGKO**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

M Sabri Putra Oktavianto

1601045085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Perlokusi dalam Dialog Film *Surat dari Praha*
(2016) Karya Angga Dwimas Sasongko

Nama : M Sabri Putra Oktavianto

NIM : 1601045085

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		7/9 20
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		7/9 20
Pembimbing I	: Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.		7/9 20
Penguji I	: Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.		2/9 20
Penguji II	: Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.		3/9 20

Disahkan oleh,
Dekan.




Desyanti Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 0317126903

ABSTRAK

Muhammad Sabri Putra Oktavianto: 1601045085, “*Tindak Tutur Perlokusi Dalam Dialog Film Surat Dari Praha (2016) Karya Angga Dwimas Sassonggko.*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur perlokusi pada naskah film *Surat dari Praha* Karya Angga Dwimas Sassonggko dan bagaimana implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Pada skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data dalam penelitian ini mencakup seluruh tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam dialog naskah film *Surat dari Praha* Karya Angga Dwimas Sassonggko. Adapun proses analisis data dilakukan dengan dahulu menonton film *Surat dari Praha*, mentransliterasi film menjadi teks, mencatat atau merekam tindak tutur perlokusi, memahami tindak tutur yang terdapat dalam naskah film, menandai tindak tutur perlokusi dalam naskah film, melakukan analisis, dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil analisis data naskah film *Surat dari Praha* Karya Angga Dwimas Sassonggko diketahui bahwa film tersebut memuat dua puluh tujuh *scene* yang diidentifikasi memiliki dua ratus dua puluh sembilan ujaran. Tindak tutur perlokusi mencakup tindak tutur perlokusi memberikan informasi (tiga puluh enam ujaran), tindak tutur perlokusi membujuk (delapan ujaran), tindak tutur perlokusi menipu (tidak ditemukan), tindak tutur perlokusi mendorong (sepuluh ujaran), tindak tutur perlokusi menjengkelkan atau menyakitkan (tiga belas ujaran), tindak tutur perlokusi menakuti (dua ujaran), tindak tutur perlokusi menghibur (tiga ujaran), tindak tutur perlokusi membuat penutur melakukan sesuatu (empat ujaran), tindak tutur perlokusi mengilhami (empat ujaran), tindak tutur perlokusi mengesankan (satu ujaran), tindak tutur perlokusi mengalihkan perhatian (dua ujaran), tindak tutur perlokusi membuat petutur berpikir akan sesuatu (tujuh ujaran), tindak tutur perlokusi meredakan ketegangan (lima ujaran), tindak tutur perlokusi memalukan (tiga ujaran), tindak tutur perlokusi menarik perhatian (tidak ditemukan) dan tindak tutur perlokusi membosankan (tidak ditemukan).

Kata Kunci: *Tindak Tutur Perlokusi, Naskah Film.*

ABSTRACT

Muhammad Sabri Putra Oktavianto: 1601045085, "Acts on Speak Discussion of Script Films Letters of Prague (2016) creation Angga Dwimas Sasonggko." Thesis. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

This study intend to determine the speech acts of perlocution in the script of letters from prague creation Angga dwimas sasonggko and how the implications for learning Indonesian in senior high school. In this thesis, the writer uses descriptive qualitative research methods with content analysis techniques. The data in this study include all speech acts of ensocution contained in the script of Letters from Prague creation Angga Dwimas Sasonggko. The data analysis process is done by first watching the film Letters from Prague, transliterating the film into text, transcribe or recording the speech act of percussion, understanding the speech act contained in the film script, marking the speech act of speech in the film script, conducting analysis, and inferring data. Based on data analysis of script film for Letters from Prague creation Anggga Dwimas Sasonggko, it is known that the film contains twenty seven scenes that are identified as having two hundred twenty nine utterances. Perlocution speech acts include perlocution speech acts making speakers speak or learn about something (thirty six utterances), perlocution speech acts of persuasion (eight utterances), perlocution speech acts of deception (undiscovered), perlocution speech acts of encouragement (ten utterances), perlocution speech acts of annoyance or pain (thirteen utterances), perlocution speech acts of fear (two utterances) , perlocution speech acts entertain (three utterances), perlocuiton speech acts make speakers do something (four utterances), perlocution speech acts inspire (four utterances), perlocution speech acts are impressive (one utterances), pelocution speech acts distract (two utterances), perlocution speech acts make speakers think of something (seven utterances), perlocution speech acts ease tension (five utterances), perlocution speech acts embarrassing (three utterances), perlocution speech acts attract attention (undiscovered), and perlocution speech acts are boring (undiscovered).

Keywords: *Perlocution Speech Acts, Film Script.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus penelitian	
1. Fokus penelitian	4
2. Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori.....	
1. Hakikat Wacana dalam Pragmatik.....	7
a. Pengertian Wacana.....	7

b. Pengertian Pragmatik	10
2. Hakikat Tindak Tutur.....	11
3. Tindak tutur perlokusi.....	13
4. Film.....	
a. Pengertian film	18
b. Naskah film	20
B. Penelitian Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat	26
2. Waktu	26
C. Latar Penelitian	26
D. Metode dan Prosedur Penelitian	27
E. Data dan Sumber data	
1. Data Penelitian	28
2. Sumber data Penelitian	28
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan	
1. Teknik Pengumpulan data	28
2. Prosedur Pengumpulan data	30
G. Teknik Pengumpulan data	31
H. Pemeriksaan Keabsahan data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	33
B. Prosedur Memasuk <i>setting</i> Penelitian	33
C. Temuan Penelitian	34
D. Pembahasan	35
1. Tindak Tutur Perlokusi	
1.1 Perlokusi Memberitahukan	36
1.2 Perlokusi Membujuk	39
1.3 Perlokusi Menipu	41
1.4 Perlokusi Mendorong	41
1.5 Perlokusi Menjengkelkan	44
1.6 Perlokusi Menakuti	47
1.7 Perlokusi Menghibur	48
1.8 Perlokusi Melakukan Sesuatu	49
1.9 Perlokusi Mengilhami	51
1.10 Perlokusi Mengesankan	53
1.11 Perlokusi Mengalihkan	54
1.12 Perlokusi Memikirkan	55
1.13 Perlokusi Meredakan	58
1.14 Perlokusi Memalukan	60
1.15 Perlokusi menarik Perhatian	62
1.16 Perlokusi Membosankan	62
2. Ringkasan Analisis	63

E. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 92

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yang berarti manusia tidak bisa hidup sendiri dan harus memiliki interaksi satu sama lain dengan manusia lainnya. Cara manusia berinteraksi menggunakan suatu alat yaitu bahasa. Bahasa adalah sebuah sistem berupa lambang dan bunyi yang bersifat manusiawi, produktif, dinamis, arbitrer dan konvensional. Bahasa juga yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk hidup lainnya, walaupun sebenarnya makhluk hidup yang lain seperti hewan juga memiliki bahasa. Namun Bahasa mereka tidak sempurna yang dimiliki manusia. Dari bahasa lah manusia dapat menuangkan suatu gagasan, ide atau pesan dalam suatu proses yang di namakan Komunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dan interaksi sesama manusia sangat dibutuhkan. Ketika kita berkomunikasi dan berinteraksi dibutuhkan adanya kalimat. Karena, kalimat itu sendiri memiliki peran sangat penting sebagai wujud tuturan dalam berkomunikasi dan berinteraksi sesama manusia. Dalam berkomunikasi dan interaksi dibutuhkan adanya penutur dan mitra tutur sehingga munculah sebuah tindak tutur.

Seorang komunikan, ketika sedang berinteraksi dan berkomunikasi pasti menyampaikan sesuatu dengan jelas agar mitra tutur bisa memahami apa yang dimaksud oleh komunikan. Maka dari itu, seorang komunikan harus

mengetahui situasi dan keadaan mitra tutur, dengan begitu konteks atau isi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Di zaman yang sudah makin canggih ini sebuah media komunikasi berkembang begitu pesat. Salah satu bentuknya adalah media komunikasi film. Film adalah karya cipta seni visual yang di gunakan untuk mensimulasikan ekspresi melalui komunikasi, cerita, persepsi, perasaan, dan atmosfer kejadian tertentu yang di rekam juga menjadi gambar yang panjang berhubungan diikuti dengan suara untuk menimbulkan perasaan yang lebih nyata untuk para penonton.

Film merupakan media komunikasi *audio-visual* yang memiliki kaitan sangat erat dengan kehidupan manusia, di dalam sebuah film digambarkan secara jelas bagaimana kehidupan manusia, mulai dari interaksi, komunikasi hingga konflik-konflik yang dihadapi oleh setiap tokohnya yang berujung solusi dari masalah yang dihadapinya. Kehidupan manusia baik di film maupun dunia nyata pastinya tidak dapat hidup sendiri, karena sudah barang tentu memerlukan orang lain. Manusia juga tidak akan pernah lepas dalam berinteraksi, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Jika dapat dikaitkan antara penutur dan lawan bicara akan terbentuk suatu tindak tutur atau peristiwa tutur. Peristiwa tutur dapat dilihat dalam fenomena aktual seperti yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam film “*Surat dari Praha*” karya Angga Dwimas Sasongko. Dalam film ini terdapat juga latar waktu, tempat, dan situasi. Film ini dapat menimbulkan peristiwa

tutur dan tindak tuturnya seakan-akan nyata dari berbagai tindakan melalui dialog. Hal ini menunjukkan adanya wujud konkret suatu peristiwa tutur yang di dalamnya terdapat suatu pesan yang ingin disampaikan.

Tindak tutur dapat terjadi dalam komunikasi berbentuk tulisan maupun lisan pada surat menyurat yang terjadi antara dua orang, naskah film atau drama, di dalam sebuah cerpen atau di dalam komunikasi tulis lainnya.

Menurut Tarigan dalam Cintyaresi mengungkapkan bahwa, telaah mengenai bagaimana cara kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat adalah telaah mengenai tindak ujar atau tindak tutur (*speech act*), yang meliputi : tindak tutur lokusi (melakukan tindakan untuk menyatakan sesuatu), tindak tutur ilokusi (melakukan tindakan dalam menyatakan sesuatu), tindak tutur perlokusi (melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu).

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada pembahasan mengenai perlokusi dalam sebuah film. Perlokusi adalah tindak tutur yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain sehubungan dengan sikap dan perilaku nonlinguistik dari orang lain itu. (Chaer dan Agustina, 2014 : 53). Misalnya karena ucapan Ibu kepada anaknya, “mungkin kamu harus menyusulnya kesana segera”, ketika mendengar perkataan ibunya itu, si anak akan terstimulus untuk pergi menyusul seseorang disana. Maka dari itu ucapan si ibu tersebut adalah tindak tutur perlokusi.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik memilih judul penelitian, yaitu : “Tindak Tutur Perlokusi Naskah Film Surat dari Praha karya

Angga Dwimas Sasongko”. peneliti memilih judul ini karena menarik dan menantang untuk diteliti. Artinya begitu banyak tindak tutur perlokusi di dalam film *Surat dari Praha* ini, maka akan banyak tindak tutur perlokusi yang akan dianalisis sebagai bahan penelitian kali ini. Di film *Surat dari Praha* mengisahkan seorang perempuan bernama Larasati yang terpaksa memenuhi wasiat ibunya, Sulastri, untuk mengantarkan sebuah kotak dan sepucuk surat untuk Jaya di Praha. Dibesarkan di tengah kehidupan keluarga yang tidak harmonis, hubungan Larasati dan ibunya tidak pernah benar-benar baik. Jaya, mantan tunangan ibunya, gagal memenuhi janji untuk kembali puluhan tahun silam akibat perubahan situasi politik. Penelitian ini diarahkan pada pemakaian tindak tutur yang digunakan setiap tokoh ketika berkomunikasi dengan tokoh lainnya pada film *Surat dari Praha* Karya Angga Dwimas Sasongko.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian pada Tindak tutur perlokusi dalam dialog film “*Surat dari Praha*” karya Angga Dwimas Sasongko.”

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka subfokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana tindak tutur perlokusi dalam aspek membuat petutur tahu atau belajar tentang sesuatu (memberitahukan), membujuk, menipu, mendorong, menjengkelkan atau menyakitkan, menakuti, menghibur, membuat penutur melakukan sesuatu, mengilhami, mengesankan, mengalihkan perhatian, membuat petutur berpikir akan sesuatu, meredakan ketegangan, memalukan, menarik perhatian, dan membosankan.
2. Implikasi pembelajaran tindak tutur perlokusi dalam naskah film terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus peneliti di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimana tindak tutur perlokusi pada film “*Surat dari Praha*” karya Angga Dwimas Sassongko ?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur perlokusi dalam film *Surat dari Praha* karya Angga Dwimas Sassongko.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah pengembangan kajian dalam bidang ilmu pragmatik pada khususnya dan ilmu linguistik pada umumnya.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian ulang sehingga terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur perlokusi.
- b) Bagi Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi tambahan dalam mengetahui dan memahami tindak tutur perlokusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, dapat dipakai untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar.
- c) Bagi siswa, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang tindak tutur perlokusi dalam film yang diajarkan.
- d) Bagi pembaca, diharapkan berguna untuk menambah khazanah pengetahuan tentang tindak tutur perlokusi naskah film.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hanafi. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa untuk Penelitian, Tesis, & Disertasi*. Jakarta : Diadit Media
- Chaer Abdul. 2014. *Lingustik Umum*. Jakarta :Rineka Cipta
- Edi Subroto. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta : Cakrawala Media
- George Yule. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Harun Joko Prayitno. 2017. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta : Muhammadiyah University Press
- J.W.M Verhaar. 2016. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Lexy J Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Masdudin, Ivan. (2011). *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Okke Kusuma Sumantri Zaimar & Ayu Basoeki Harahap. 2015. *Teori Wacana*. Jakarta : Penaku
- Rahardi, Kunjana Dkk. 2015. *Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan dalam Berbahasa*. Bandung : Penerbit Kepel Press.
- Soediro Satoto. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 2*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tambayong, Yapi. (2019) *Ensiklopedi Seni: Seni Film*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Wahyu Wibowo. 2015. *Konsep Tindak Tutur Koumunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jurnal:
- Akhmad, K. A. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)*. DutaCom Journal, 9(1), 43-43.
- Ekky Cintyaresi Sendilatta. 2013. *Analisis Tindak Tutur pada Film Garuda di Dadaku karya Ifa Ifansyah*.

- Khatibah, K. (2011). *Penelitian kepustakaan. Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.
- Oktavianus, Handi. 2004 Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring. *Jurnal e-Komonukasi*, 3, halaman.
- Prety Awon. 2016. *Tindak Perlokusi dalam Film Eat, Pray, Love Karya Ryan Murphy*.
- Sella Oktaviani. 2015. *Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi dalam Dialog Film 5 Cm Karya Rizal Mantovani*.
- Silvia Putri Anggraini 2015. *Tindak Tutur Perlokusi Naskah Film Garuda di Dadaku Karya Ifa Ifansyah*
- Tarmini, Wini. 2018. *Kesantunan Berbahasa Civitas Akademika UHAMKA: Kajian Sosiopragmatik. IMAJERI, 01*
- Wahyu Oktavia 2019. *Tindak tutur perlokusi dalam album lirik lagu Iwan fals : Relevansinya terhadap pembentukan karakter*
- Andreanus Jansen. 2015. *Tindak ujar Ekspresif dalam Film Freedom Writer Karya Erin Gruwell suatu Kajian Pragmatik*.